BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. E usia 24 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

5.1.1 Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. E dimulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 40 minggu. Di usia kehamilan 36 minggu diberikan asuhan komplementer senam kegel. Selama dilakukan asuhan pada Ny.E dalam baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan di tandai ny. E telah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali yaitu 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester dua dan 3 kali pada trimester tiga di Puskesmas Kelapa Gading.

5.1.2 Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. E dilakukan asuhan komplementer dengan birth ball dan massage punggung untuk mebgurangi nyeri persalinan dan mempercepat proses persalinan. Proses persalinan di mulai pada kala I fase aktif dengan his sudah teratur pada pukul 00.00 WIB pembukaan 4 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 02.00 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III jam 02.25 WIB dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny.E

berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit pada akhir mas nifas Ny.E di berikan kontrasepsi Suntik 3 bulan di Puskesmas Kelapa Gading.

5.1.3 Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. E pada kunjungan ke 1- kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi di Puskesmas Kelapa Gading. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk mempelancar ASI. Setelah dilakukan pemijatan Ny. E merasa nyaman dan proses meyusui lancer.

5.1.4 Asuhan Neonatus

Asuhan yang di berikan pada bayi Ny. E dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 30 April 2024 pukul 02 20 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonusa otot baik, seluruh tibuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai APGAR Seore 8 /9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat badan 3000 gram, panjang badan 47 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 32 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan asuhan neonatus di lakukan pada 0 – 6jam, Kunjungan Neonatus 1 pada usia 34 jam dengan pengambilan SHK, Kunjungan Neonatus ke 2 usia 7 hari dan Kunjungan Neonatus 3 pada usia 1 bulan, Pada usia 30 jam bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi.Bayi di berikan Imunisasi BCG pada usia 1 bulan Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. E dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan

komplikasi pada neonatus dengan di tandai hasil SHK < 20 . Asuhan sudah telah di berikan sesuai dengan standar pelayanan di Puskesmas Kelapa Gading.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi institusi

Menambah literatur, mempertahankan pendekatan dalam mengimplementasikan pembelajaran asuahan komplementer dan pengobatan herbal, guna memberikanpelayanan asuhan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan untuk bayi yang baru lahir.

5.2.2 Bagi Puskesmas

Diinginkan agar dapat konsisten dalam menjaga kualitas layanan saat memberikan asuhan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan pendekatan asuhan komplementer dalam pelayanan tersebut.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

5.2.4 Bagi Penulis

Diharapkan agar penulis terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara menyeluruh kepada ibu hamil,melahirkan, masa nifas dan bayi baru lahir

melahirkan, masa nifas, dan bayi baru lahir sesuai standar yang berlaku. Serta dapat menerapakan komplementer secara berkelanjutan kepada pasien. Selain itu penulis diharapkan dapat terus meningkatkan dan keterampilan nya agar lebih terampuil dan cekatan dalam menangani kasus – kasus secara komprehensif.

